

Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor

Riska Julianti, Santi Lisnawati
Universitas Ibn Khaldun Bogor
E-mail: Riskajulianti328@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Kurikulum hal yang penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil Evaluasi pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor, dapat dikatakan bahwa penerapan kurikulum sudah sangat baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor dan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di MTs Negeri Kota Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepala sekolah dan guru Aqidah Akhlak sepenuhnya siap melaksanakan kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor, (2) sarana dan prasarana di MTs Negeri Kota Bogor sudah cukup memadai dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak (3) dan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum Aqidah Akhlak sudah sangat baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Kurikulum Aqidah Akhlak.

Abstract

Implementation Curriculum is important in the learning process. Based on the results of the evaluation of curriculum Aqidah Akhlak in MTs Negeri Bogor City, it can be said that the application of the curriculum has been very good. The purpose of this study to determine the implementation of Curriculum Aqidah Akhlak in MTs Negeri Bogor and to find out the results of student learning on subjects Aqidah Akhlak in MTs Negeri Bogor City. The type of this research is evaluative research with qualitative approach. Data collection techniques with observation, interviews, questionnaires, and documentation. Research subjects are principals, teachers, and students in MTs Negeri Kota Bogor. The results of this study indicate that (1) the principal and teachers Aqidah Akhlak fully ready to implement curriculum Aqidah Akhlak in MTs Negeri Kota Bogor, (2) facilities and infrastructure in MTs Negeri Bogor is sufficient in the implementation of learning Aqidah Akhlak (3) and planning and implementation of curriculum Aqidah Akhlak have very good.

Keywords: Evaluation, Curriculum Aqidah Akhlak

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, mentoring, dan evaluasi. Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan organisasi kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran(Arifin,2011).

Upaya untuk menghadapi tantangan-tantangan pada era globalisasi dilakukan dengan beberapa kebijakan oleh pemerintah, salah satunya pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta mengembangkan potensi bagi penerus bangsa. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan dilakukan agar pendidikan di Indonesia semakin maju. Kurikulum menjadi sorotan utama bagi pengembangan pendidikan di Indonesia karena kurikulum merupakan hal yang mendasar untuk merubah sistem pendidikan.

Istilah Kurikulum (*curriculum*) berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu), dan pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start sampai finish untuk memperoleh medali/ penghargaan. Kemudian, pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subject*) yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.

Menurut bahasa kata Aqidah berasal dari mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan). Dalam definisi yang lain disebut bahwa Aqidah adalah sesuatu yang mengharap hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan. Adapun Akhlak menggambarkan kepribadian pada diri siswa dan Pembelajaran Aqidah Akhlak sangat diperlukan atau dibutuhkan pada siswa MTs karena suatu pembentukan karakter pada diri siswa dan untuk menjadikan anak-anak yang terlahir menjadi akhlak yang baik, apabila dalam Sekolah Madrasah identik dengan pembelajaran-pembelajaran Agama, maka dari itu Akhlak sangat penting tidak hanya oleh siswa MTs akan tetapi orang yang sudah dewasa bahkan sampai tua nanti. Karena Akhlak tertanam di dalam hati agar membentuk Akhlak baik.

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan tentang ketauhidandan dan keimanan kepada sang Kholiq serta akhlak terhadap semua makhluk, sehingga di sekolah guru sering terjebak menggunakan metode pengajaran yang digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah dan metode kisah. Kedua metode tersebut

dapat membuat rasa kejenjutan pada siswa, apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa selain itu metode tersebut membuat siswa kurang kreatif menggunakan semua aspek kecerdasannya.

Karena itu jika terjadi kebosanan pada siswa maka akan berpengaruh kepada minat siswa untuk mengikuti proses belajar. Demikian juga pembelajaran Aqidah Akhlak yang seperti ini cukup kontekstual dari sisi kebutuhan siswa untuk belajar mengembangkan dirinya sementara belajar berangkat dari kebutuhan siswa akan mudah membangkitkan minat siswa terhadap matapelajaran tersebut, sehingga mereka dapat meraih hasil yang lebih optimal ketika siswa merasa berminat untuk mengikuti pelajaran ini, tentunya hal ini akan memberikan dampak pada tinggi rendahnya hasil belajar siswa di bidang mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan latar belakang di atas, selanjutnya yang diteliti dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor adalah: 1) bagaimana pelaksanaan kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor 2) bagaimana hasil belajar kurikulum Aqidah Akhlak yang bertujuan untuk 1) untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum Aqidah Akhlak dan 2) untuk mengetahui hasil belajar kurikulum Aqidah Akhlak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif pada dasarnya merupakan penelitian yang secara sederhana dilakukan oleh para peneliti dalam berbagai bidang (Darmawan, 2016) Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Produk*) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Kota Bogor yang beralamat di Jl. Pajajaran ke tempat yang baru di Bangbarung Tegal Gundil. Subjek pada penelitian ini adalah koordinator Guru Aqidah Akhlak dan siswa MTs Negeri Kota Bogor dan objeknya adalah Pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data ini menggunakan analisis data statistik sederhana yaitu dengan menggunakan persentase distribusi frekuensi (Sudijono, 2011). Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kurikulum Aqidah Akhlak menggunakan observasi (*observation*) yaitu suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu, wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan guru, kuesioner ialah

penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah objek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon) tertulis seperlunya dan dokumen yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu: 1) daftar hadir siswa dalam evaluasi pelaksanaan kurikulum Aqidah Akhlak, 2) daftar nilai siswa yang terkait pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, 3) Daftar nama-nama guru Aqidah Akhlak dan 4) dokumentasi foto yang dilakukan pada saat evaluasi pelaksanaan kurikulum Aqidah Akhlak tersebut berlangsung yang berbentuk gambar foto. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya terpenuhi. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai setelah data yang dibutuhkan telah tersedia melalui hasil dari wawancara yang dilakukan dan kuesioner yang telah disebar. Selanjutnya dilakukan pengamatan data dari setiap jawaban kuesioner yang disebar.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% =$$

Menggunakan analisis data statistic sederhana yaitu dengan menggunakan distribusi frekuensi.

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor, dengan melibatkan berbagai pihak yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan kurikulum itu sendiri, dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dengan Koordinator Guru Aqidah Akhlak, tetapi tidak hanya menggunakan teknik wawancara peneliti juga menggunakan teknik kuesioner sederhana dengan melibatkan siswa yang mengikuti pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak. Adapun hasil analisis data evaluasi pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor tahun 2018, mendapatkan deskripsi hasil angket siswa yang telah disebar terhadap siswa dalam Aspek Afeksi yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun Aspek Afektif dalam hasil penelitian adalah:

Pertama tentang Sikap Siswa merupakan perilaku yang tercermin pada diri seseorang terutama pada siswa MTs Negeri Kota Bogor dalam berinteraksi di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan yang ada di luar, salahsatu siswa yang mencerminkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah seperti yang dibuktikan dalam hasil data angket menyatakan bahwa siswa sebagai responden. Adapun Dari hasil analisis angket bahwa hasil rata-rata Presentase mendapatkan hasil 83,7% “Sangat Baik.”

Kedua tentang pengetahuan siswa merupakan suatu kemampuan mengingat serta mengenal materi yang telah dipelajari dari yang sederhana sampai yang sukar seperti halnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak, adapun pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak terlihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi, menjawab soal-soal serta mengemukakan pendapat, hal ini sesuai dengan hasil angket yang telah disebarkan terhadap responden. Dari hasil analisis angket bahwa dapat disimpulkan hasil rata - rata Presentase dari 6 siswa adalah 74,7% “Baik”.

Ketiga tentang Keterampilan Siswa merupakan Kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan fisik seperti praktek dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang mencerminkan keaktifan siswa dalam diskusi di kelas, selain di dalam kelas keterampilan siswa dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Dari hasil analisis angket bahwa dapat disimpulkan rata - rata Presentase dari 5 siswa adalah 76,1% “Baik”. Adapun Kompetensi merupakan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Kompetensi Guru meliputi 4 yaitu :

Pertama, Kompetensi Profesional Guru merupakan guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran seperti Guru yang di MTs Negeri Kota Bogor, berdasarkan hasil penelitian peneliti bahwa seluruh Guru di MTs Negeri Kota Bogor memiliki hal kemampuan mengajar dalam menguasai materi pembelajaran Aqidah Akhlak seperti menguasai materi, menyampaikan materi terhadap dengan jelas, mengelola kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dari hasil angket penulis mengambil kesimpulan bahwa hasil rata - rata Presentase 85,8% “Sangat Baik”.

Kedua, Kompetensi Pedagogik Kemampuan Guru memahami siswa, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa seperti Guru Aqidah Akhlak mengatakan bahwa mengetahui karakter masing-masing setiap siswa hal ini yang disampaikan oleh guru Aqidah Akhlak bahwa seorang guru harus mengenal karakter siswa MTs Negeri Kota Bogor walaupun tidak semua karena sering bertemu guru dan siswa di lingkungan sekolah, biasanya di bulan dua dan tiga sudah bisa menghafal karakter anak siswa setiap individu walaupun siswa yang sangat banyak, mungkin ideal siswa

hanya 25, akan tetapi di MTs Negeri Kota Bogor tiap kelas terdapat 35 atau 40 siswa tetapi ada beberapa dari mereka mudah di hafal karakternya dengan cara keaktifan saat di kelas, kerajinan, adapun siswa yang malas atau pun siswa yang perlu di bimbing.

Ketiga, Kompetensi Keperibadian Kemampuan guru dalam mencerminkan Akhlak mulia, bersikap adil serta teladan bagi siswa MTs Negeri Kota Bogor seperti halnya seorang guru mencerminkan beribawa terhadap siswa serta memiliki sikap perilaku yang baik sehingga siswa dapat meniru apa yang telah di contohkan oleh guru. Dari hasil analisis data bahwa penulis dapat menyimpulkan hasil rata-rata persentase 86% “Sangat Baik”.

Keempat, Kompetensi Sosial merupakan Kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa dengan guru maupun dengan lingkungan sekitarnya misalnya guru Aqidah Akhlak bertanya mengenai kegiatan proses pembelajaran. Dari hasil analisis data bahwa penulis dapat menyimpulkan hasil rata-rata persentase 86% “Sangat Baik”.

Pengertian guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan faktor penentu dalam kesuksesan usaha pendidikan di Indonesia. Adapun di dalam diri guru harus memiliki 4 kompetensi untuk proses pembelajaran dengan efektif, mengembangkan kompetensi siswa yang ada pada dirinya dan untuk menjadi akhlak yang baik di lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Menurut Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Keperibadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Muhibbin Syah, 2014: 222).

SIMPULAN

Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak Berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah di program MTs Negeri Kota Bogor. Inilah hasil kesimpulan penelitian adalah Hasil Evaluasi mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor dan Pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor telah didukung oleh: 1) Sarana dan Prasarana di MTs Negeri Kota Bogor telah memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor, 2) Metode yang digunakan oleh guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor yaitu dengan metode ceramah, metode diskusi yang digunakan di MTs Negeri Kota Bogor dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dan 3) Media yang digunakan oleh guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor yaitu alat peraga, infocus dan laptop yang berguna untuk menunjang dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor memiliki hasil

belajar “**Sangat Baik**”. Berdasarkan hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 83,52 dan mencapai ketuntasan belajar 100%. Berdasarkan diatas kesimpulan akhir Pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kota Bogor tahun 2018 menyatakan bahwa pelaksanaan Pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak memiliki nilai sebesar **93%** dan dikategorikan “**Sangat Baik**” dalam pelaksanaan Kurikulum Aqidah Akhlak. Adapun hasil belajar siswa di MTs Negeri Kota Bogor yang diambil dari data yang sudah ada menyatakan bahwa hasil belajarsiswa Rata-rata 80,11% “**Baik**”.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Zainal. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Deni, Darmawan. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herry, Herry. (2008) *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata Abuddin. (2015). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya Wina. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kharisma Putra Utama.
- Syah Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2011) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*: Bandung: Rosdakarya Offest.
- Wahyudin Dinn. (2014) *Manajemen Kurikulum*: Bandung: Remaja Rosdakarya.